



**YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarabattalim212@gmail.com

Manajemen Pelatihan Sumber Daya Manusia Dalam Membentuk Profesionalisme Guru di Sekolah Luar Biasa Negeri Pandaan Pasuruan

Sri Bulandari¹, Juli Amalia Nasucha²

Universitas Pesantren KH.Abdul Chalim, Mojokerto^{1,2}

Email: sribulandari13@gmail.com¹, juliamaliyanasucha@gmail.com²

Abstract:

This research has a goal, namely to describe and analyze the management of human resource training in shaping teacher professionalism at the Pandaan Pasuruan state special school. The research used in this study is qualitative research with a case study type. This research was carried out at the Pandaan Pasuruan special school. With data collection methods, namely: observation, interviews and documentation. Data sources include interviews with school principals and several teaching staff. The results of this research, training management in forming teacher professionalism at state special school Pandaan Pasuruan: (1) teacher education qualification improvement program, there are 29 strata-1 teachers. (2) in the teacher equalization and certification program there are 12 teachers with government employess status, 1 has the status of a civil servant employee, 7 government employess with employment agreements, 10 non-permanent teacher, and 4 temporary employees. (3) a competency-based integrity training program that teachers at state special school Pandaan Pasuruan take part in training programs at employment center and job training. (4) The education supervision program is carried out by the school principal with supervised class visits from the school supervisor carried out once in 1 semester. (5) Subject Teacher Deliberation empowerment program, Subject Teacher Deliberation is implemented in the form of a discussion forum. And professionalism in teacher pedagogy: (1) mastery of student characteristics from physical, moral, social, cultural, emotional and intellectual aspects (fulfilled). (2) mastery of learning theory and educational learning principles (fulfilled). (3) able to develop a curriculum related to the field of development (fulfilled). (4) facilitating the development of students' potential to actualize their (fullest) potential. (5) utilizing information and communication technology for the benefit of organizing educational development activities (fulfilled). (6) complete educational development activities (fulfilled). (7) communicate effectively, empathetically and politely with students (fulfilled). (8) carry out assessments and evaluations of learning processes and outcomes, utilize assessment and evaluation results for learning purposes (fulfilled) (9) carry out reflective actions to improve the quality of learning (fulfilled).

Keywords: *Training Management, Teacher Professionalisme*

Abstrak:

Penelitian ini memiliki sebuah tujuan yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis daripada manajemen pelatihan sumber daya manusia dalam membentuk profesionalisme guru di sekolah luar biasa negeri pandaan pasuruan. Penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah luar biasa negeri pandaan pasuruan. Dengan metode pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data antara lain berasal dari wawancara dengan kepala sekolah dan beberapa staf guru. Hasil penelitian ini, manajemen pelatihan dalam membentuk profesionalisme guru di SLBN Pandaan Pasuruan: (1) program peningkatan kualifikasi Pendidikan guru terdapat 29 guru yang strata-1. (2) program penyetaraan dan sertifikasi guru terdapat 12 guru yang berstatus PNS, 1 berstatus pegawai PNS, 7 PPPK, 10 GTT, dan 4 PTT. (3) program pelatihan



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarabattalim212@gmail.com

integritas berbasis kompetensi bahwa guru di SLBN Pandaan Pasuruan mengikuti program pelatihan di BLK dan PLK. (4) program supervise Pendidikan dilakukan oleh kepala sekolah dengan kunjungan kelas supervisi dari pengawas sekolah dilakukan 1 kali dalam 1 semester. (5) program pemberdayaan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), MGMP di laksanakan dalam bentuk forum diskusi. Dan profesionalisme pada pedagogic guru: (1) penguasaan terhadap karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual (terpenuhi). (2) penguasaan terhadap teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik (terpenuhi). (3) mampu mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan (terpenuhi). (4) memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki (terpenuhi). (5) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggara kegiatan pengembangan yang mendidik (terpenuhi). (6) menyelesaikan kegiatan pengembangan yang mendidik (terpenuhi). (7) berkomunikasi secara efektif, empatik dan santundengan peserta didik (terpenuhi). (8) melakukan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran (terpenuhi) (9) melakukan Tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (terpenuhi).

Kata Kunci: *Manajemen Pelatihan, Profesionalisme Guru*

PENDAHULUAN

Permasalahan utama di dunia pendidikan saat ini adalah masalah sumber daya manusia yang sebelumnya mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan, salah satunya yang dihadapi adalah mengenai profesionalisme pendidik. Akselerasi arus informasi saat ini menuntut semua bidang kehidupan untuk menyesuaikan visi, misi, tujuan dan taktik supaya sesuai dengan penggunaan kebutuhan saat ini. Pendidik memiliki peran penting, posisi strategis serta tanggung jawab yang besar terhadap keberhasilan proses pendidikan, pendidik artinya ujung tombak untuk mencerdaskan kehidupan anak bangsa dan kurikulum sistem pendidikan nasional. Maka dari itu, perbaikan yang dilakukan pada untuk kualitas pendidikan tidak akan menyampaikan sumbangan signifikan tanpa dukungan pendidik profesional dan berkualitas. Untuk memperoleh sumber manusia yang profesional membutuhkan pengelolaan sumber daya manusia yang baik, yakni melalui manajemen sumber daya manusia.

Edy sutrisno (2017:6) mengatakan bahwa manajemen sumber daya manusia yaitu bagian dari manajemen keorganisasian yang memfokuskan diri pada unsur sumber daya manusia. Manajemen sumber daya manusia memiliki tugas untuk mengelola unsur manusia secara baik agar pada perolehan tenaga kerja yang puas akan pekerjaannya. Pendapat lain mengatakan manajemen sumber daya manusia merupakan proses pencapaian tujuan organisasi melalui penggunaan manusia atau individu yang terdapat ada di dalamnya. Individu atau karyawan yang dikelola agar



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853
Email: idarabattalim212@gmail.com

memiliki kompetensi dan keahlian sesuai yang dibutuhkan dalam mendukung pekerjaannya (R. Wayne Mondy dan Joseph J, (2016:24)

Dalam tulisan Ningrum (2009:1) Sumber daya manusia juga telah menjadi faktor primer dalam suatu institusi, tidak terkecuali pada bidang pendidikan. Pendidikan memerlukan SDM berkualitas guna untuk melaksanakan perannya dalam melayani kebutuhan pendidikan di masyarakat. Maka dari itu, sangat penting upaya pengembangan SDM bagi terwujudnya sumber daya manusia bidang pendidikan yang berkualitas. Pengembangan SDM dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan, baik secara formal maupun informal, yang dilaksanakan secara bertahap maupun berkelanjutan.

Pada suatu organisasi pendidikan, Mustika Muklis (2020:13) mengatakan bahwa Guru adalah penggerak serta pelaksana pada setiap kegiatan proses belajar dan mengajar di sekolah, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. Suatu sekolah tidak akan berjalan dengan baik bila guru sebagai pelaksana tidak memiliki kinerja yang baik.

Banyak hal yang harus dimengerti dan dipersiapkan oleh guru dalam melakukan proses pembelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan belajar setiap siswa. Seperti langkah-langkah penting dalam membuat perencanaan pengajaran, kebutuhan belajar siswa, perbedaan kebutuhan belajar siswa reguler dan siswa berkebutuhan khusus, metode pembelajaran klasikal bagi siswa reguler dan siswa spesifik. Hal tersebut membuat proses pengajaran tidak simpel dilakukan terutama mengajar siswa SLB.

Tomlinson (dalam Dyah Kurniasari, 2013:9) berkata bahwa guru SLB mempunyai keharusan menyampaikan materi satu untuk seluruh siswa dengan menyesuaikan cara kemampuan berpikir setiap siswa. Kebanyakan pengajar dinyatakan frustrasi saat mencoba menangani siswa yang beragam dengan menuntut siswa untuk dapat mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan dari pada menyesuaikan pengajaran dengan kebutuhan peserta didik yang beragam.

Sekolah Luar Biasa negeri pandaan pasuruan merupakan sekolah yang terletak di kecamatan pandaan pasuruan. Tepatnya di Jln. Pahlawan Sunaryo No. 5A Kel. Kutorejo Kec. Pandaan, Kab. Pasuruan 67156. Posisinya terletak di samping jalan raya dan di sebelah selatan dari sekolah SMPN 1 Pandaan, dan lokasi ini sangat mudah di jangkau. Di sekolah ini memiliki berbagai macam anak yang berkebutuhan khusus, seperti: tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, tunalaras,



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarabattalim212@gmail.com

autism, dan gangguan ganda. Dalam mendidik anak yang berkebutuhan khusus dipastikan bahwa seorang guru tersebut harus mampu menguasai kinerja-kinerja yang telah ditetapkan. Guna mempermudah kinerja guru perlu dilakukan pelatihan untuk menilai tingkat kinerja yang sudah dilakukan. Penilaian terhadap kinerja juga bermanfaat sebagai tolak ukur yang bisa digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan seorang pengajar.

Dikutip dari Marwansyar (2012:155) pelatihan merupakan suatu proses pendidikan jangka pendek dengan menggunakan mekanisme yang sistematis dan terorganisir, sehingga karyawan operasional belajar mengetahui teknik pengerjaan serta keahlian untuk tujuan eksklusif. Dalam pengertian lain pelatihan adalah holistic aktivitas untuk memberi, memperoleh, meningkatkan, dan mengembangkan kompetensi, produktivitas, disiplin, dan etos kerja pada taraf keterampilan serta keahlian tertentu dengan jenjang kualifikasi atau pekerjaan. Guru adalah salah satu sumber daya manusia yang menjadi penggerak dan tulang punggung di satuan pendidikan. Demi kelancaran proses belajar mengajar diberikalah guru itu sebuah pelatihan agar mampu menjadi guru yang profesionalisme.

Membahas tentang profesionalisme, Menurut Ondi Saondi dan Aris Shuherman (2015:94) Profesional merupakan orang yang memiliki profesi atau pekerjaan purna waktu serta hidup dari pekerjaan itu dengan mengandalkan suatu keahlian yang tinggi. Sedangkan menurut Kunandar (2007:45) Profesional berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin diketahui oleh seseorang. Profesi juga di artikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang menyatakan pengetahuan serta keterampilan. Khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis yang insentip, jadi profesional merupakan suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian tertentu, artinya suatu pekerjaan atau jabatan yang disebut profesional tidak bisa dipegang oleh sembarang orang, tetapi memerlukan persiapan melalui pendidikan dan pelatihan secara khusus. Menunjuk sudah banyak guru yang telah mengajar sesuai dengan bidang keahlian atau background lulusannya. dari 29 daftar guru tersebut namun ada beberapa guru yang tidak berasal dari lulusan PLB dan tidak sesuai dengan penetapan syarat penerimaan guru di SLB pandaan pasuruan. Tapi dengan sebab kurangnya SDM di SLB maka beberapa guru tersebut yang bukan lulusan PLB di terima karena telah memiliki dasar-dasar kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru PLB.



**YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarabattalim212@gmail.com

Dengan adanya pelatihan sumber daya manusia inilah guru memiliki peran penting untuk menambah pengetahuan dan mengasah kemampuan sumber daya pendidik.

METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Nusa Putra (2012:53) Penelitian kualitatif adalah studi yang melibatkan keseluruhan situasi atau objek penelitian, daripada mengidentifikasi variable yang spesifik. Karakteristik penelitian kualitatif adalah particular, konstektual, dan holistik. Para peneliti kualitatif melakukan kajian sebagaimana dan memahaminya. Mereka tidak tertarik untuk memecah atau membagi-bagi variable.

Dalam buku Amir Hamzah (2019: 32) maka Objek dan hasil yang akan didapat maka penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian studi kasus yaitu penelitian yang berupa penyelidikan secara mendalam dari berbagai macam informasi mengenai beberapa unit atau kasus dalam satu periode atau beberapa periode.

TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN

1. Manajemen Pelatihan Sumber Daya Manusia Dalam Membentuk Profesionalisme Guru Di Sekolah Luar Biasa Negeri Pandaan Pasuruan

Dalam suatu ranah pendidikan untuk menghasilkan sebuah pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas maka harus didukung oleh keberadaan seorang pendidik yang kompeten dan yang professional. Dalam membentuk dan meningkatkan kompetensi dan professional seorang pendidik maka diperlukan pelatihan sumber daya manusia.

a. Program Peningkatan Kualifikasi Pendidikan Guru

Kualifikasi tenaga pendidik merupakan syarat minimal sebagai tenaga pendidik karena guru yang sudah memiliki kualifikasi mereka sudah mempunyai kemampuan dan keterampilan yang lebih dalam meningkatkan kompetensinya. Pada profesionalisme guru kualifikasi sebagai tenaga pendidik merupakan kebutuhan utama yang harus dimiliki guru karena kualifikasi tenaga pendidik adalah pemenuhan dalam jangka yang panjang dimana kebutuhan-kebutuhan lain yang mesti dimiliki oleh guru bisa dipenuhi melalui kegiatan-kegiatan yang berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. Pada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, PP 74 Tahun 2008 dan Permendiknas Nomor 16 Tahun



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarabattalim212@gmail.com

2007, yaitu berpendidikan akademik S-1 atau D-IV. Dan di sekolah Luar Biasa Negeri Pandaan Pasuruan memiliki 29 guru yang strata-1.

b. Program Penyetaraan dan Sertifikasi

Guru yang tersertifikasi di sekolah luar biasa negeri pandaan pasuruan yang ada di sekolah luar biasa pandaan pasuruan sebanyak 20 orang yang dimana PNS berjumlah 12 orang, PPPK 7 orang dan pegawai PNS 1 orang. Dan pihak sekolah selalu memberikan bantuan dalam bentuk layanan karena guru yang sudah tersertifikasi berhak menerima tunjangan

c. Program Pelatihan Terintegrasi Berbasis Kompetensi

para pendidik tidak hanya dibekali pengetahuan yang di peroleh dari penataran tetapi juga memperaktekkannya dalam pelatihan ini dan dapat meningkatkan kemampuan serta keterampilan sehingga dapat mengembangkan proses belajar mengajar lebih baik.

d. Program Supervisi Pendidikan

Pada program pembinaan dalam profesionalisme guru yang harus dilakukan adalah supervise pendidikan. Dalam program ini kepala sekolah memiliki tanggung jawab penuh dalam pelaksanaan supervise

e. Program Pemberdayaan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran)

Musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) merupakan wadah yang terstruktur yang berasaskan kekeluargaan. Tujuan diadakannya MGMP ini untuk menumbuhkan kegairahan guru untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi program kegiatan belajar mengajar dalam rangka meningkatkan sikap percaya diri sebagai guru, menyetarakan kemampuan, dan kemahiran guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehingga dapat menunjang usaha peningkatan dan pemerataan mutu pendidikan, mendiskusikan permasalahan yang dihadapi guru dalam melaksanakan tugas sehari-hari dan mencari penyelesaian yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, guru, kondisi sekolah dan lingkungan.

2. Profesionalisme Pada Pedagogik Guru Sekolah Luar Biasa Negeri Pandaan Pasuruan

Profesionalisme pada pedagogik guru di sekolah luar biasa negeri pandaan pasuruan, Akan penulis dekripsikan satu persatu pada paragraph berikutnya yang sesuai dengan temuan hasil penelitian yang dilakukan pada bulan Juni 2022.



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarabattalim212@gmail.com

- a) Penguasaan Terhadap Karakteristik Peserta Didik Dari Aspek Fisik, Moral, Sosial, Kultural, Emosional, Dan Intelektual.
 di sekolah SLBN Pandaan Pasuruan untuk memahami karakter siswa di lakukan observasi singkat dan memberikan materi yang samasetiap harinya karena siswa ABK akan berprilaku sesuai dengan keadaan kesehariannya
- b) Penguasaan Terhadap Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Mendidik.
 Penguasaan terhadap teori dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik tetap mengacu pada kurikulum yang berlaku dan tetap memerhatikan kemampuan anak. Dalam hal ini terlihatlah keterampilan guru dalam menyesuaikan kurikulum untuk peserta didik tanpa harus meninggalkan kurikulum yang berlaku.
- c) Mampu Mengembangkan Kurikulum yang Terkait dengan Bidang Pengembangan.
 Di Sekolah Luar Biasa Negeri Pandaan Pasuruan dalam pengembagan kurikulum guru yang ada terkait dengan bidang pengembangan guru lebih memilih menyesuaikan kebutuhan siswa
- d) Memfasilitasi Pengembangan Potensi Peserta Didik Untuk Mengaktualisasikan Potensi Yang Dimiliki.
 Dalam pengembangan potensi peserta didik, sekolah sangat baik dalam menyediakan fasilitas. Hal ini terlihat sendiri oleh peneliti melalui observasi sewaktu observasi. Seperti ruangan menjahit telah tersedia, masak memasak, menanam tanaman, ruang kecantikan, ruang lab, ruang membatik. Peneliti fikir ini cukup dalam hal penyediaan fasilitas untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik
- e) Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Kepentingan.
 Teknologi informasi dan komunikasi merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran karena dapat mempermudah proses pembelajaran. sekolah Luar biasa negeri pandaan pasuruan telah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembejaran.
- f) Menyelenggarakan Kegiatan Pengembangan yang Mendidik.



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarabattalim212@gmail.com

Dalam penyelenggaraan kegiatan pengembangan peserta didik, iya itu di selenggarakan sekolah dan dilaksanakan oleh guru untuk siswa. Peneliti menulis hal ini karena penulis sendiri yang melihat kegiatan-kegiatan tersebut di selenggarakan.

- g) Berkomunikasi Secara Efektif, Empatik, dan Santun Dengan Peserta Didik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik. Dengan demikian maka proses pembelajaran akan dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran tercapai

- h) Melakukan Penilaian Dan Evaluasi Proses Dan Hasil Belajar

Dalam hal penilaian dan evaluasi di SLBN Pandaan Pasuruan ada beberapa guru yang melakukannya dan berbeda-beda caranya Evaluasi yang dilakukan setiap tengah semester dan akhir semester yang nantinya disajikan/dilaporkan ke kepala sekolah dan orang tua dalam bentuk rapot. Dan ada guru juga melaksanakan kegiatan penilaian dan evaluasi dengan tentunya, setiap selesai proses pembelajaran ada penilaian dan evaluasi yang berbentuk latihan, ada juga latihan PTS & PAS, hanya saja setiap instrument penilaian berbeda setiap anak mengingat karakteristik setiap anak yang berbeda.

- i) memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.

Setelah dilakukannya evaluasi proses dan hasil belajar, perlu adanya tindak lanjut dari evaluasi tersebut. Tindak lanjut ini penting dilaksanakan karena bisa digunakan untuk memperbaiki strategi pembelajaran dan juga untuk mengetahui kelemahan terhadap suatu soal yang digunakan sebagai evaluasi. Berikut ini adalah paparan untuk mengetahui tindak lanjut yang dilakukan guru atas evaluasi yang telah dilaksanakan.

SIMPULAN

1. Manajemen pelatihan sumber daya manusia dalam membentuk profesionalisme guru di sekolah luar biasa negeri pandaan pasuruan diantaranya telah adanya program peningkatan kualifikasi dan pendidikan guru, dan beberapa guru telah mengikuti program penyetaraan dan sertifikasi, dan diikutinya oleh beberapa guru mengikuti program pelatihan integritas berbasis kompetensi, dan telah dilaksanakan oleh kepala sekolah secara langsung program supervise pendidikan, dan telah mengikuti program MGMP.



**YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarabattalim212@gmail.com

2. Guru profesional di Sekolah Luar Biasa Negeri Pandaan Pasuruan diantaranya guru mampu menguasai karakteristik siswa melalui kebiasaan harian siswa dengan baik, guru mampu menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran guna menyesuaikan materi-materi yang dibutuhkan siswa, dan guru mampu mengembangkan kurikulum yang terkait bidang keterampilan dan menyesuaikan dengan kemampuan anak, dan guru tetap menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik seperti mengembangkan potensi keterampilan anak, dan guru telah melakukan penilaian yang berbeda-beda karena menyesuaikan terhadap kemampuan anak dan telah melakukan evaluasi guna mengembangkan kurikulum belajarnya siswa, dan guru telah memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi guna kepentingan pembelajaran.

REFERENSI

- Hamzah, Amir. *Metode Penelitian Kualitatif*. Batu Literasi Nusantara. 2019
- Kunandar. *Guru Profesional Implementasi Tingkat Satuan Pendidikan KTSP*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2007
- Marwansyar. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta. 2012
- Mondy, R. Wayne., Joseph J. Martocchio. *Human Resource Management - Fourteenth Edition - Global Edition*, England, Pearson Education Limited. 2016
- Nusa Putra. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2012
- Saondi, Ondi. Aris Shuherman., 2015. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: PT Refika Aditama. 2009
- Sutrisno, Edy. *manajemen sumber daya manusia*. Jakarta. Kencana. 2017
- Tesis. Dyah Kurniasari. *Pelatihan Efikasi Untuk Meningkatkan Kegigihan Mengajar Pada Guru SLB-E*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2013
- Skripsi. Mustika muklis, sikripsi. *pengaruh penddikan dan pelatihan terhadap kinerja guru pada SLB YPAC Makassar*. Universitas Bowosowa Makassar. 2020
- Jurnal. Ningrum. *Pengembangan Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan*. Pengembangan Sumber Daya Manusia vo. 9 No. 1), 2009.